

**PENGARUH PENGUNGKAPAN RISIKO
TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS DAN
NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

EKA SRI SUMARDANI

NIM. 12030115120031

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

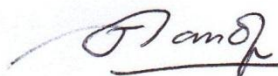
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Eka Sri Sumardani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
RISIKO TERHADAP BIAYA MODAL
EKUITAS DAN NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2017)
Dosen Pembimbing : Rr. Sri Handayani, Hj. SE, M.Si, Akt

Semarang, 2 April 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.

NIP. 197410051998022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Eka Sri Sumardani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120031
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH ANTARA
PENGUNGKAPAN RISIKO DENGAN
BIAYA MODAL EKUITAS DAN NILAI
PERUSAHAAN** (Studi Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun
201-2017)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal..... 8 Mei 2019

Tim Penguji


1. Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt.

(..........)

2. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

(..........)

3. Aditya Septiani, SE, M.Si, Akt

(..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Eka Sri Sumardani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGUNGKAPAN RISIKO TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS DAN NILAI PERUSAHAAN** (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

Eka Sri Sumardani

12030115120031

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the effect of corporate risk disclosure on cost of equity capital and firm value. This study uses market value ratio to book ratio, leverage, equity market value to the book value of equity, leverage ratio, consumer price index, growth, firm size, independent audit committee, net profit in the study period and net profit in the previous year as a control variable.

The population in this study consist of all manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 - 2017. Sampling is carried out using the purposive sampling method. The total sample of this study is 99 companies.

This study uses multiple regression analysis to test the hypothesis. The results of this study indicate that corporate risk disclosure has a negative effect on the cost of equity capital and corporate risk disclosure has a positive effect on firm value.

Keywords: corporate risk disclosure, cost of equity capital, firm value.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan risiko perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku ekuitas, rasio *leverage*, indeks harga konsumen, pertumbuhan perusahaan, besaran perusahaan, komite audit independen, laba tahun berjalan periode penelitian dan laba tahun berjalan pada periode sebelumnya sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 99 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas dan pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Risiko Perusahaan, Biaya Modal Ekuitas, Nilai Perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“True knowledge exists in knowing that you know nothing”
(Socrates)*

“If god brings you to it, he will bring you through it”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku terkasih yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengungkapan Risiko Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Nilai Perusahaan ini (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) dapat selesai untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku ketua Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani S.E., M.Si., Akt., selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, nasihat, dan waktu untuk memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan ini.

5. Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Kepada orang tua terkasih, Bapak Heri Sukamto dan Ibu Suwarni yang tiada henti memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat, dan nasehat yang begitu berarti bagi penulis selama masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi.
7. Kakak-kakak tercinta, Agietia Khantari, Rara Dwi Saputri, Ananda Julizar, dan keluarga besar cucu Abdul Aziz Benga yang telah menjadi kakak-kakak yang suportif serta selalu memberikan doa, perhatian dan kasih sayang bagi penulis selama masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi.
8. Sahabat 16 tahun Aji Dwi Damara dan Bq Puti Sika Anggini yang selalu menampung keluh kesah dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis selama ini.
9. Sahabat terkasih Annisa Maharani yang selalu mendengarkan keluh kesah dan menemani penulis selama beberapa tahun belakangan ini.
10. Orang-orang terdekat, Mitha, Ninis, Sarara, Ginang, Vicky, Yundy dan Reza Cahya yang selalu menemani penulis semasa liburan semester dan menjadi sahabat yang baik selama 6 tahun.
11. Idaman Mertua: Desi, Nesya, Adita, Nisrina, Risa, Fadhila dan Hasna yang telah berjuang bersama semenjak awal kuliah hingga akhir masa perkuliahan di Undip.
12. Lady, Lulu, Ajeng, Tasya, Fathin, dan Indah Yurinda yang telah mengisi

dan mewarnai kehidupan penulis selama perkuliahan.

13. Hura-Hura : Sarah, Nawang, Fitri, Sisca dan Maya. Terimakasih karena sudah berproses bersama dan mewarnai kehidupan penulis selama masa perkuliahan.
14. Teman-temanku, Ponco, Rezaldy, Irza, Fadhil, Elle, Hafiz, Idham, Aryo dan Putra yang memberikan keceriaan dan tawa selama masa perkuliahan.
15. Keluarga besar KSPM 2016 dan KSPM 2017 yang telah memberikan banyak pelajaran mengenai softskill kepada penulis selama masa perkuliahan.
16. Divisi Event KSPM 2015: Reyhan, Susilo, Brillli, Tanjung, Patrick, Erick, Bimo, Omi, Cegy, Desbil, Jenny, dan Sari. Terimakasih telah bekerja sama dengan baik dan menjadi keluarga kecil baru bagi penulis.
17. Keluarga Besar BEM FEB UNDIP 2018 yang telah memberikan banyak pelajaran mengenai softskill kepada penulis di akhir masa perkuliahan.
18. Bidang HUMAS BEM FEB: Jason, Ace, Dika, Adhit, Rifqi Bela, Luthfi, Ranti, Ayu, Ica, Eka, dan Amma. Terimakasih telah bekerja sama dengan baik dan menjadi keluarga kecil baru bagi penulis di akhir masa perkuliahaan.
19. Lala, Bagas, Rafi dan Firman yang menjadi teman seperjuangan selama di BEM FEB dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
20. Teman-teman satu bimbingan Shindi, Nia, Natat, Sutimah, Aulia yang memberikan motivasi untuk terus mengejar bimbingan.
21. Teman-teman Akundip 2015. Terimakasih atas keceriaan, tawa, bantuan

serta kebersamaan selama perkuliahan ini.

22. *Special Thanks To* : Desi, Syahid, Sarah, Ace, Nichol, Owe, Omi, Bagas, Rafi, Risa, dan Lady yang sangat berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan , penyajian, dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 11 Maret 2019

Penulis,

Eka Sri Sumardani

12030115120031

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	13
TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh pengungkapan risiko terhadap biaya modal ekuitas	28
2.4.2 Pengaruh pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Independen	33
3.1.2 Variabel Dependen	36
3.1.3 Variabel Kontrol	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42

3.4	Metode Pengumpulan Data	42
3.5	Metode Analisis Data	43
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	43
3.5.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.4	Uji Hipotesis	47
BAB IV		50
HASIL DAN ANALISIS		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2	Analisis Data	52
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	52
4.2.2	Model 1: Hasil Uji Asumsi Klasik	58
4.2.3	Model 1: Hasil Uji Asumsi Klasik (Setelah Tranformasi Data).....	63
4.2.4	Model 2: Hasil Uji Asumsi Klasik	68
4.2.5	Model 2: Hasil Uji Asumsi Klasik (Setelah Tranformasi Data).....	72
4.2.6	Hasil Uji Hipotesis	77
4.3	Interpretasi Hasil	81
4.3.1	Pengaruh pengungkapan risiko terhadap biaya modal ekuitas	81
4.3.2	Pengaruh pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan	82
BAB V.....		84
PENUTUP		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Keterbatasan	85
5.3	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Kategori Pengungkapan Risiko	35
Tabel 4. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian	51
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Model 1	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Model 1 Setelah Transformasi Data.....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi model 2.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Model 2 Setelah Tranformasi Data	73
Tabel 4. 7 Intepretasi Hasil	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	61
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 4. 4 Uji Normalitas.....	67
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	70
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	74
Gambar 4. 8 Uji Normalitas.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN	90
LAMPIRAN B TABULASI DATA	94
LAMPIRAN C HASIL UJI STATISTIK	104

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini akan memaparkan beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Alasan serta sebab yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan akan di jelaskan pada bagian latar belakang. Rumusan masalah yang merupakan fokus utama dari penelitian ini dibentuk berlandaskan latar belakang masalah. Berdasar pada rumusan masalah tersebut akan menjadi pedoman untuk menentukan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya akan membahas terkait sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk melangsungkan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan dana. Dana tersebut diperoleh dari ekuitas dan hutang. Perolehan modal dan hutang memberikan konsekuensi adanya biaya modal. Jika perolehan modal diperoleh dari ekuitas maka akan menimbulkan *cost of equity* atau biaya modal ekuitas, sementara jika perolehan modal melalui hutang maka akan menimbulkan *cost of debt*. Ifonie (2012) menjabarkan biaya modal ekuitas itu ialah seberapa besar imbal hasil yang investor dan kreditur targetkan. Oleh karena itu, para ahli dan regulator memandang pengungkapan informasi manajemen risiko non-keuangan dapat menjadi kunci untuk mencapai pelaporan perusahaan berkualitas tinggi.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa investor setuju adanya pengungkapan manajemen risiko yang lebih akan membantu mereka dalam keputusan investasi portofolio mereka (Solomon et al. 2000) yang pada gilirannya dapat menyebabkan pengurangan risiko investasi di perusahaan pelaporan (Orens dan Lybaert, 2007). Pasar modal atau bursa efek merupakan tempat yang menyandingkan kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan yaitu kelompok yang berperan sebagai *investor* dengan kelompok yang membutuhkan kapital, sehingga entitas dapat memperoleh tambahan dana melalui transaksi saham atau obligasi. Adanya biaya yang dikeluarkan oleh entitas untuk imbal hasil atas kapital yang diinvestasikan kreditor dan investor dinamakan *cost of equity capital* disebabkan oleh publikasi saham dan obligasi.

Biaya modal ekuitas merupakan faktor penting dalam memutuskan struktur keuangan yang tepat (Dhaliwal et al. 2011). Selain itu menurut Utami (2005) menjelaskan bahwa "*cost of equity capital* adalah besarnya *rate* yang digunakan investor untuk mendiskontokan dividen yang diharapkan diterima di masa yang akan datang". Biaya modal ekuitas dijabarkan sebagai imbal hasil yang ditargetkan investor karena menginvestasikan kapitalnya pada perusahaan. Biaya modal ekuitas juga berkenaan dengan risiko investasi dari saham entitas.

Faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital* salah satunya adalah adanya informasi yang tidak seimbang. Ketidakseimbangan informasi adalah adanya informasi yang tidak setara diantara manajer dan *principal*, yaitu disaat organisator tahu lebih banyak informasi tentang kondisi perusahaan daripada

principal. Hal ini menyebabkan manajer berkewajiban untuk menyampaikan sinyal melalui pengungkapan informasi akuntansi kepada pemilik atau pemegang saham tentang kondisi perusahaan. Selain dapat memengaruhi biaya modal ekuitas, pengungkapan juga dapat memengaruhi nilai perusahaan karena sebelum melakukan investasi, investor harus memiliki sumber informasi yang cukup tentang perusahaan. Informasi tersebut dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan dalam hal ini investor untuk menetapkan keputusan sehingga dapat memperoleh hasil yang mereka harapkan. Adanya investasi dapat menambah nilai perusahaan, dimana perusahaan yang mengharapkan nilai sahamnya meningkat cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi (Wardoyo, 2013).

Tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan pemegang saham atau investor. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Harga saham sering dikaitkan dengan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikenal sebagai nilai perusahaan. Nilai jual saham yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, dan kepercayaan pasar pada masa mendatang terhadap kinerja perusahaan.

Hasnawati (2005) menyatakan *fair price* merupakan harga saham yang dicapai karena persetujuan antara permintaan serta penawaran dari investor, yang dijadikan sebagai salah satu acuan dari nilai perusahaan. Sehingga dapat

disimpulkan dengan tingginya nilai jual harga saham yang beredar, berarti nilai perusahaan ikut meninggi.

Dari sudut pandang bisnis, pada umumnya berpendapat bahwa, pengungkapan risiko perusahaan akan menurunkan biaya modal dikarenakan investor akan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap operasi bisnis perusahaan ketika ketidakpastian berkurang (Linsley and Shrivess, 2006). Investor dengan informasi yang lebih luas serta memiliki kepercayaan lebih terhadap perusahaan dapat menilai lebih akurat mengenai nilai saham perusahaan dibandingkan investor dengan informasi yang sedikit. Miihkinen (2013) menemukan bahwa pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan asimetri informasi yang rendah biasanya ditemukan terkait dengan FV yang lebih tinggi (Maizatulakma Abdullah, 2015). Saat ini manajer perusahaan memiliki tugas untuk mengelola risiko yang akan dihadapi perusahaan. Ketidakpastian atau risiko tidak akan terlepas dari kegiatan perusahaan. Kemanapun kita mengelak untuk menghindari risiko, maka di situ akan berhadapan dengan risiko baru.

Risiko merupakan kemungkinan timbulnya kerugian. Kata kemungkinan itu menunjukkan kondisi yang tidak pasti. Risiko harus dikelola sehingga perusahaan dapat meminimalkan kerugian. Perusahaan berhadapan dengan risiko usaha dan risiko nonusaha. Risiko usaha adalah risiko yang berkaitan dengan kegiatan atau usaha perusahaan sedangkan risiko nonusaha adalah risiko yang tidak dapat dikendalikan perusahaan. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk menghindari risiko-risiko yang terjadi, yaitu dengan penerapan manajemen

risiko. Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman termasuk, penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan atau pengelolaan sumberdaya. Dimulai pada tahun 2000, banyak cara yang dilakukan untuk membujuk perusahaan khususnya industri keuangan untuk menerapkan manajemen risiko. Tahun 2010 the Securities dan Exhange Commission (SEC) mensosialisasikan peraturan baru untuk meningkatkan risiko termasuk pengungkapan dan laporan tahunan.

Namun, dalam kasus pengungkapan risiko, banyak perusahaan yang meyakini bahwa pengungkapan risiko yang lebih banyak informasi risiko kepada pemangku kepentingan mungkin benar-benar membahayakan bagi nilai perusahaannya (Council 2011). Manajemen risiko harus memadai agar dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan yang cermat dan tepat. Permintaan pemegang saham atau investor terhadap pengungkapan yang lebih transparan membuat perusahaan melakukan perluasan mengenai informasi-informasi keuangan dan non-keuangan yang dianggap relevan.

Di indonesia khususnya banyak peneliti yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang memperburuk kondisi indonesia pada saat krisis tahun 1997 adalah lemahnya *corporate governance*. Hal ini ditandai dengan kurang transparannya pengelolaan perusahaan pada masa itu. Melihat fenomena yang terjadi perusahaan harus menjamin bisa memberikan pelayanan yang tepat terhadap risiko sebagai bentuk yang efektif dari penerapan manajemen risiko.

Informasi yang berkaitan dengan manajemen risiko digunakan untuk melakukan analisis risiko agar pengembalian sesuai dengan harapan para investor. Hal ini menjadikan informasi manajemen risiko sangat berguna dan penting bagi para *investor*.

Signalling theory menjelaskan bahwa penyampaian laporan tentang keuangan perusahaan yang disajikan untuk pihak eksternal perusahaan dikarenakan adanya tekanan kepada korporasi, hal ini dapat menghindari informasi yang tidak seimbang diantara pihak eksternal dan pihak perusahaan. Pihak eksternal perusahaan akan memberikan harga yang lebih rendah ketika mereka merasa kurangnya informasi yang mereka ketahui tentang perusahaan sebagai bentuk perlindungan atas risiko. Oleh karena itu dengan berkurangnya informasi yang tidak seimbang perusahaan bisa menaikkan nilai perusahaannya. Pemberian sinyal kepada eksternal perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengurangi adanya informasi yang tidak seimbang.

Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia, hal ini diikuti dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang diinginkan investor. *Investor* membutuhkan informasi karena berhubungan dengan biaya yang akan *investor* keluarkan dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Menyadari pentingnya informasi pengungkapan risiko, badan regulator Indonesia membuat peraturan yang mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi mengenai risiko pada laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Terdapat beberapa peraturan mengenai pengungkapan risiko, salah satunya tertuang dalam

Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang “Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik” yang merupakan perubahan dari Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-134/BL/2006. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap perusahaan disyaratkan untuk melakukan pengungkapan informasi tentang keseluruhan sistem risiko manajemen, cara ataupun jenis pengelolaan risiko perusahaan serta *review* atas efektifitas sistem manajemen risiko yang dilakukan perusahaan.

Banyaknya perhatian akan pengungkapan risiko oleh manajemen risiko perusahaan, seharusnya diimbangi dengan banyaknya penelitian yang membahas tentang pengungkapan risiko. Akan tetapi, penelitian tersebut masih jarang membahas mengenai pengungkapan risiko yang berhubungan dengan biaya modal ekuitas dan nilai perusahaan. Kinerja manajemen risiko perusahaan yang diukur dengan informasi risiko yang diungkapkan secara konsisten dapat berdampak baik bagi kinerja perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan menyeluruh, penelitian ini mencakup dua aspek dari kinerja perusahaan yaitu kinerja perusahaan dari persepsi pihak eksternal perusahaan atau investor dalam hal ini disebut sebagai nilai perusahaan dan kinerja perusahaan dari persepsi pihak internal perusahaan yaitu dicerminkan dari rendahnya biaya modal ekuitas yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian yang banyak dilakukan adalah untuk menentukan kegunaan pengungkapan risiko berbasis pasar. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan

oleh (Shivaram Rajgopal, 2000) yang menguji hubungan antara pengungkapan risiko harga komoditi dengan pandangan pasar mengenai sensitifitas harga minyak dan gas menyimpulkan bahwa pengungkapan dibuktikan menjadi indikator yang dapat diandalkan yang dapat membantu investor membuat keputusan yang bijaksana.

Pada penelitian sebelumnya, terdapat penelitian yang memeriksa hubungan antara pengungkapan sukarela dan biaya modal ekuitas, dimana ketika tingkat pengungkapan risiko perusahaan tinggi maka akan menurunkan biaya modal ekuitas (Botosan, 1997). Penelitian yang dilakukan oleh Botosan ini berdasarkan teori agensi yang menjelaskan tentang hubungan prinsipal dan agen harus menggunakan informasi dalam organisasi secara efisien untuk meminimalkan asimetri informasi dan *risk bearing cost* (Eisenhardt, 1989). Asimetri informasi terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan mengenai informasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Teori agensi mengemukakan dua masalah potensial yang mungkin timbul dalam hubungan manajer dan pemegang saham untuk perusahaan dengan pengungkapan rendah yaitu *moral hazard* dan *adverse selection*.

Penelitian sebelumnya juga ditemukan faktor utama yang memiliki peran terhadap ketidakpastian dalam lingkungan bisnis saat ini adalah risiko non-keuangan. Akan tetapi informasi tentang risiko non-keuangan masih kurang dibandingkan dengan informasi keuangan (Lajili and Zéghal, 2010). Dimana ketika informasi non-keuangan kurang dapat menyesatkan investor dalam

pengambilan keputusan. Miihkinen (2013) menemukan bahwa pengungkapan risiko non-keuangan dapat mengurangi asimetri informasi dan asimetri informasi yang rendah biasanya berkaitan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Maizatulakma Abdullah, 2015). Penelitian ini berdasarkan *signaling teori* yang menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Oleh karena itu, hal ini menarik bagi peneliti untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengungkapan risiko yang berhubungan dengan biaya modal dan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nahar *et al.* (2016) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan risiko dengan biaya modal, dan kinerja bank. Selain penelitian yang dilakukan Nahar Mohammad, penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Maizatulakma Abdullah (2015) yang meneliti tentang pengaruh pengungkapan manajemen risiko sukarela terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian, dan sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pengungkapan Risiko Terhadap Biaya Modal Ekuitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang telah di jabarkan pada bagian latar belakang, maka ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pengungkapan risiko perusahaan (CRD) memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas perusahaan?
2. Apakah pengungkapan risiko perusahaan (CRD) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (FV)?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh tingkat pengungkapan risiko perusahaan (CRD) terhadap biaya modal ekuitas perusahaan.
2. Menganalisis dan memberi bukti empiris mengenai pengungkapan risiko perusahaan (CRD) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (FV).

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian ini mengembangkan teori sinyal dengan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai

pengaruh karakteristik pengungkapan risiko perusahaan terhadap biaya modal ekuitas dan nilai perusahaan.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi perusahaan atas faktor-faktor yang memengaruhi biaya modal ekuitas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian dapat memberikan alternatif bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan dapat dijadikan referensi untuk praktik atas variabel yang berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas dan nilai perusahaan.

Pertama, hubungan pengungkapan risiko terhadap biaya modal ekuitas, dapat membantu perusahaan menurunkan biaya modal ekuitasnya hal tersebut dikarenakan pengungkapan yang lebih luas akan menurunkan asimetri informasi. Dengan berkurangnya asimetri informasi maka pemegang saham akan mengetahui risiko apa saja yang dialami perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut sehingga pemegang saham bersedia menurunkan *expected return* yang selanjutnya menurunkan biaya modal ekuitas. Kedua, hubungan pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan secara positif. Perusahaan yang lebih transparan dalam mengungkapkan risiko akan menurunkan asimetri informasi. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dilakukan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian. Selanjutnya, Bab II yaitu Telaah Pustaka yang membahas tentang teori yang mendasari tiap variabel yang relevan dengan rumusan masalah, landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Pada Bab III merupakan Metode Penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah populasi dan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Bab VI adalah Hasil dan Analisis yang merupakan pembahasan utama dan inti dari keseluruhan penelitian ini. Serta menyajikan hasil dari pengolahan data, analisis dan interpretasi atas hasil tersebut. Terakhir adalah Bab V yang merupakan Penutup, terdiri atas kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian kedepannya.